© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Temuan Umum di MTs PP Raudhatussalam

a. Profil MTs PP Raudhatussalam

Nama Madrasah	:	**MTs PP Raudhatussalam**
Nomor Statistik Madrasah	:	1 2 1 2 1 4 0 6 0 0 2 8
Nomor Piagam / SK Pendiri	:	Kw.04.4/4/06/MTsS/PP.00/0011/2008
Akreditasi	:	**"B"**
Status Madrasah	:	Swasta
Alamat	:	
Dusun	:	Gambangan
Desa	:	Mahato
Kecamatan	:	Tambusai Utara
Kabupaten	:	RokanHulu
Telepon / HP	:	081275166544
Kurikulum	:	K13
Tahun Pendirian Madrasah	:	2008
Penyelenggara Madrasah	:	Yayasan Al-Fajar Mahato

b. Sejarah MTs PP Raudhatussalam

MTs PP Raudhatussalam merupakan lembaga pendidikan Islam di bawah Pesantren Modern Raudhatussalam dan Yayasan Al-Fajar Mahato sebagai badan hukumya.

Bermula kunjungan Pimpinan Pondok Modern Darussalam Gontor Ponorogo Jawa Timur, Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA meninjau langsung keberadaan lembaga-lembaga pendidikan yang ada di desa Mahato dan sekitarnya, maka beliau menyampaikan keinginannya untuk perlunya pendirian lembaga pendidikan yang bernuansa islami kepada H. Fajar Nasution. Akhirnya cita-cita tersebut dimulai dengan pertemuan singkat yang dilaksanakan di masjid As-Salam Gambangan, di depan para jamaah masjid tersebut Dr. KH. Abdullah Syukri Zarkasyi, MA menyampaikan cita-citanya dan selanjutnya H. Fajar Nasution memulainya dengan membangun pesantren.

Pada tanggal 6 Djumadal Ula 1428 H bertepatan dengan 10 Juni 2008. H. Fajar Nasution, Hj. Sumyati, Drs. Hajrul Aswad Ritonga, Sukirno, Drs. Syahid Marqum, Drs. H. Maghfur Abdul Halim, Drs. Junaidi, H. Abdul Wahid Sulaiman, Lc, Drs. Basron Sudarsono dan Suparwasesa, SE., MM. Menetapkan struktur kepengurusan, nama Yayasan dan sekaligus dengan resmi bahwa lembaga pendidikan yang dimaksudkan dimulai pada tahun ajaran 2008-2009. Di tahun ini juga terbit izin operasional dari Departemen Agama Kabupaten Rokan Hulu.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Visi, Misi, arah dan tujuan MTs PP Raudhatussalam

Visi MTs PPRaudhatussalam Mahato adalah Melahirkan kader-kader pemimpin umat, menjadi tempat ibadah dan sumber dari ilmu pengetahuan islam, untuk mencapai generasi mukmin yang berbudi tinggi, berbadan sehat, berpengetahuan luas dan berfikiran bebas serta kemasyarakatan.

Misi MTs PP Raudhatussalam Mahato adalah:

1) Mendidik Individu-individu yang menguasai bakat dasar keulamaan, kepimpinan dan keguruan serta mampu mengembangkannya.
2) Mempersiapkan generasi yang unggul dan bermutu menuju terbentuknya ketingkat yang paling optimal.
3) Membentuk generasi yang mutafaqqih fid-din serta memiliki tradisi-tradisi intelektual yang positif dan responsif terhadap perkembangan dan tuntutan generasi generasi khairul ummah
4) Mendidik dan membentuk generasi yang berkepribadian IQRA (Ilmy, Qur`any, Rabbany, `Alamy) yang siap mengamalkan di tengah masyarakat dengan Ikhlas, cerdas, beramal. IQRA memadukan antara aspek pikit (Ilmy, `Alamy) dan aspek zikir (Qur`any, Rabbany) uang teraktualisasikan dalam integensi zaman, menuju terciptanya "LEARNING SOCIETY" dan moralitas yang religius.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan dan pengajaran di MTs PP Raudhatussalam di arahkan pada pembentukan sumber daya manusia yang berbudi tinggi (AL-AKHLAQUL AL-KARIMAH).

Di samping itu, pendidikan dan pengajaran di Madrasah ini juga diarahkan untuk mempersiapkan warga negara yang bertakwa pada Allah SWT dan berpegang teguh kepada Al-Qur`an serta kepada Sunnah Rasulullah SAW yang berkeperibadian Indonesia dan berwawasan Ahlus-Sunnah.

d. Kurikulum

Kurikulum MTs PP Raudhatussalam adalah kurikulum K-13 dari Kementerian Agama Republik Indonesia dipadukan dengan kurikulum Pondok Pesantren yang diambil dari Kurikulum Pondok Modern Darussalam Gontor, Ponorogo, Jawa Timur. Dari kedua kurikulum tersebut dipadukan menjadi kurikulum totalitas kehidupan santri sehingga tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah yang diinginkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Data Guru dan Siswa

Tabel IV. 1 Data Siswa dan Guru MTs PP Raudhatussalam[80]

No	PTK/Siswa	Jumlah /Rombel	Siswa		Jumlah
			L	P	
1	Guru		16	14	30
2	Tenaga Pendidik		-	-	
3	VII	5	87	54	141
4	VIII	4	57	46	103
5	IX	4	43	33	76
Jumlah		**13**	**187**	**133**	**320**

f. Sarana dan Prasarana

Tabel IV. 2 Sarana dan Prasarana MTs PP Raudhatussalam[81]

NO	SARANA DAN PRASARANA	JUMLAH	KEADAAN
1	Masjid	1(satu)	Baik
2	Asrama Putra	1(satu)	Baik
3	Asrama Putri	2(dua)	Baik
4	Kamar Mandi dan toilet Putra	13 (tiga belas)	Baik
5	Kamar Mandi dan toilet Putri	15 (lima belas	Baik
6	Kamar Ustadzah	3 (tiga)	Baik

[80] Sumber Data, dokumentasi MTs PP Raudhatussalam, tanggal 12 Juni 2022
[81] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7	Kamar Ustadz	4 (empat)	Baik
8	Kamar mandi dan toilet Ustadzah	10 (sepuluh)	Baik
9	Kamar mandi dan tilet Ustadz	8 (delapan)	Baik
10	Rumah Guru berkeluarga	9 (sembilan)	Baik
11	Rumah Yayasan	1(Satu)	Baik
12	Dapur Umum	1(Satu)	Baik
13	Ruang makan putri	1(Satu)	Baik
14	Ruang makan putra	1(Satu)	Baik
15	Ruang makan Ustadzah	1(satu)	Baik
16	Ruang Makan Ustadz	1(satu)	Baik
17	Ruang kelas	15 (lima belas)	Baik
18	Kantor Pimpinan	1(satu)	Baik
19	Kantor Kepala Madrasah	1(satu)	Baik
20	Ruang Guru	1(satu)	Baik
21	Kantor Administrasi	1(satu)	Baik
22	Kantor keamanan	1(satu)	Baik
23	Laboraturium	1(satu)	Baik
24	Koperasi putri	1(satu)	Baik
25	Koperasi putra	1(satu)	Baik
26	Kantin	1(satu)	Baik
27	Lapangan Sepak Bola	1(satu)	Baik
28	Lapangan Takraw	1(satu)	Baik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Lapangan Basket	1(satu)	Baik
30	Lapangan Badminton	2 (dua)	Baik
31	Lapangan Voli	1(satu)	Baik
32	Konveksi	1(satu)	Baik
33	Ruang Koordinator	1(satu)	Baik
34	Ruang band	1(satu)	Baik
35	Ruang drumband	1(satu)	Baik
36	Air minum RO	3 (tiga)	Baik

g. Struktur Komite MTs PP Raudhatussalam[82]

Ketua : Sukirno

Sekretaris : Miswanto

Bendahara : Nurhidayati

Anggota : Helmi

Rocky Andika, S.Pd

2. Temuan Umum di MTs Nurul Iman Mahato

a. Profil MTs Nurul Iman

Nama Madrasah : **MTs Nurul Iman Mahato**

Nomor Statistik Madrasah : 121.2.14.06.0019

NomorPiagam / SK Pendiri : KD.04.9/3/MTsPP.00/1281/2010

[82] *Ibid*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akreditasi	:	**"A"**
Status Madrasah	:	Swasta
Alamat	:	
Dusun	:	Bandar Selamat
Desa	:	Mahato
Kecamatan	:	Tambusai Utara
Kabupaten	:	RokanHulu
Telepon / HP	:	08127671441
Kurikulum	:	K13
Tahun Pendirian Madrasah	:	2002
Penyelenggara Madrasah	:	YPI Nurul Iman

b. Sejarah MTs Nurul Iman Mahato

Adanya Respon Masyarakat terhadap Pendidikan Agama Islam karena mulai banyak warga non muslim di daerah Bandar Selamat maka didirikan MTs Nurul Iman pada Tahun Pelajaran 2002/2003 sampai sekarang. MTs Nurul Iman adalah Madrasah yang pertama berdiri di Kecamatan Tambusai Utara. MTs Nurul Iman Memiliki lahan 20.000 M^2 (2 Ha) sebagai Lokasi Pembangunan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Visi dan Misi MTs Nurul Iman Mahato

Visi MTs Nurul Iman Mahato adalah Mewujudkan Peserta Didik MTs S Nurul Iman Bertaqwa, Cerdas, Berprestasi Dan Berwawasan Lingkungan Global.

Misi MTs Nurul Iman Mahato adalah :

1) Pembinaan Shalat Sunah Dhuha Dan Dzuhur Berjamaah Di Lingkungan Madrasah
2) Melaksanakan Fardhu Kifayah Di Tengah Masyarakat
3) Melaksanakan Metode Pembelajaran Berbasis IT
4) Menyajikan Sistem Pembelajaran PAIKEMI
5) Mengadakan Pembinaan Berdasarkan Minat Dan Bakat
6) Mengadakan Pembelajaran Berbasis Lingkungan
7) Study Banding / Berdarmawisata

d. Kurikulum

Kurikulum MTs Nurul Iman adalah kurikulum K-13 dari Kementerian Agama Republik Indonesia dipadukan dengan kurikulum terpadu. Dari kedua kurikulum tersebut dipadukan sehingga tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah yang diinginkan, sehingga peserta didik mendapatkan porsi lebih tentang pengetahuan agama.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Data Guru dan Siswa

Tabel IV. 3 Data guru dan siswa MTs Nurul Iman[83]

No	PTK/Siswa	Jumlah /Rombel	Siswa		Jumlah
			L	P	
1	Guru	16	9	7	16
2	Tenaga Pendidik	2	1	1	2
3	VII	3	69	88	157
4	VIII	3	67	63	130
5	IX	3	58	60	118
Jumlah		**9**	**194**	**211**	**405**

f. Sarana dan Prasarana

Tabel IV. 4 Sarana dan Prasarana MTs Nurul Iman[84]

NO	SARANA PENDUKUNG BELAJAR	LUAS M2	JUMLAH YANG ADA			JML
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	2	3	4	5	6	7
1	Total Luas Tanan	20000 M2				
2	Luas Tanah yang dibangun	3932 M2				
3	Luas Tanah Pekarangan	-				
4	Status Tanah	Sertifikat				
5	RUANG KELAS	2226 M2	9			

[83] Sumber Data, dokumentasi MTs Nurul Iman, tanggal 11 Juni 2022
[84] *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

6	RUANG PRAKTEK					
	A. Laboratorium Bahasa					
	B. Laboratorium IPA					
	- Kimia					
	C. Ruang Komputer					
	D. Ruang Kesenian					
	E. Ruang Keterampilan					
	F. Ruang Perpustakaan		1			
7	RUANG KANTOR					
	- Ruang Kepala Madrasah		1			
	- Ruang Guru		1			
	- Ruang TU		1			
	- Ruang Piket					
8	RUANG PENUNJANG LAINNYA					
	- Rumah Penjaga		1			
	- Ruang Osis		1			
	- Ruang UKS		1			
	- Ruang BP		1			
	- Ruang Kantin		1			
	- Ruang Serbaguna		1			
	- Gudang		1			
	- Toilet Siswa dan Guru		7			
	- Ruang Ibadah (Tajug)		1			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

9	LAPANGAN/ HALAMAN					
	- Lapangan Upacara		1			
	- Lapangan Olah Raga		1			
	- Halaman Parkir Kendaraan		1			
	- Halaman Tempat Istirahat		1			
10	BUKU DAN MODUL					
	- Pegangan Guru					
	- Buku Paket Untuk Siswa		136			
	- Modul Untuk Siswa		4550			
11	BANGKU DAN KURSI					
	- Guru		20			
	- Siswa		405			
12	PAGAR		V			
13	ASRAMA SISWA		-			

g. Struktur komite MTs Nurul Iman Mahato TP 2019/2020- 2022/2023[85]

Ketua : Mursiman

Sekretaris : Nurdianti, S.Pd

Bendahara : Muhammad Soleh Siregar, S.Pd

Anggota : Mapat

Samidi

[85] *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

3. Temuan Umum di MTs Darul Mujahidin

a. Profil MTs Darul Mujahidin

Nama Madrasah	: **MTs Darul Mujahidin**
Nomor Statistik Madrasah	: 121214060045
Nomor Piagam / SK Pendiri	: B-588/KW.04.2/5/PP.00.11.2016
Akreditasi	: **B**
Status Madrasah	: Swasta
Alamat	: Jalan Pelajar No. 01
Dusun	: Kuala Mahato
Desa	: Mahato
Kecamatan	: Tambusai Utara
Kabupaten	: RokanHulu
Telepon / HP	: 0 8 2 3 8 3 9 5 8 2 7 7
Kurikulum	: K13
Tahun Pendirian Madrasah	: 2 0 1 6
Penyelenggara Madrasah	: YPI Darul Mujahidin Kuala Mahato

b. Sejarah MTs Darul Mujahidin

MTs Darul Mujahidin Kuala Mahato adalah salah satu lembaga pendidikan swasta yang beralamat di jalan pelajar No. 01 kuala mahato

kecamatan tambusai utara kabupaten rokan hulu. MTS Darul Mujahidi Kuala Mahato berdiri pada tahun 2016 sampai dengan sekarang berdasarkan piagam pendirian madrasah no B-588/KW.04.2/5/PP.00.11/2016.

Pada perkembangannya MTs Darul Mujahidin Kuala Mahato mengalami kemajuan yang berarti, terbukti dari jumlah siswa yang terus bertambah juga dari sarana dan prasarana yang semakin bertambah, sehingga MTS Darul Mujahidin Kuala Mahato bisa melakukan program pembangunan dibidang pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam.

c. Visi dan Misi MTs Darul Mujahidin

1. Visi

   Membentuk peserta didik yang agamis dan intelek.

2. Misi

1. Memberikan pemahaman akidah yang lurus kepada serta didik.
2. Membimbing peserta didik untuk melaksanakan ibadah secara benar.
3. Menyelenggarakan Pendidikan secara disiplin mengutamakan pembentukan akhlakul karimah
4. Memberikan bimbingan bacaan al-qur'an yang benar sehingga layak menjadi imam.
5. Menyelenggarakan pendidikan kader mubaligh sehingga mampu menjadi da'i mubaligh dan khatib.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Kurikulum

Kurikulum MTs Darul Mujahidin adalah kurikulum K-13 dari Kementerian Agama Republik Indonesia dipadukan dengan kurikulum terpadu. Dari kedua kurikulum tersebut dipadukan sehingga tercapainya visi, misi, dan tujuan madrasah yang diinginkan, sehingga peserta didik mendapatkan porsi lebih tentang pengetahuan agama.

e. Data Guru dan Siswa MTs Darul Mujahidin

Tabel IV. 5 Data Guru dan siswa MTs Darul Mujahidin[86]

No	PTK/Siswa	Jumlah /Rombel	Siswa		Jumlah
			L	P	
1	Guru	-	5	11	16
2	Tenaga Pendidik	-	-	-	-
3	VII	2	33	26	59
4	VIII	2	25	24	49
5	IX	3	46	42	88
Jumlah		**9**	**104**	**92**	**196**

[86] Sumber Data, dokumentasi MTs Darul Mujahidin, tanggal 11 Juni 2022

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

f. Sarana dan Prasarana MTs Darul Mujahidin

Tabel IV. 6 Sarana dan Prasarana MTs Darul Mujahidin[87]

NO	SARANA PENDUKUNG BELAJAR	LUAS M2	JUMLAH YANG ADA			JML
			BAIK	RUSAK RINGAN	RUSAK BERAT	
1	2	3	4	5	6	7
1	Total Luas Tanah	10000 M2				
2	Luas Tanah yang dibangun	3932 M2				
3	Luas Tanah Pekarangan	-				
4	Status Tanah	Sertifikat				
5	RUANG KELAS	448 M2	8			
6	RUANG PRAKTEK					
	A. Laboratorium Bahasa					
	B. Laboratorium IPA					
	- Kimia					
	C. Ruang Komputer					
	D. Ruang Kesenian					
	E. Ruang Keterampilan					
	F. Ruang Perpustakaan		1			
7	RUANG KANTOR					
	- Ruang Kepala Madrasah		1			
	- Ruang Guru		1			
	- Ruang TU		1			

[87] *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

	- Ruang Piket					
8	RUANG PENUNJANG LAINNYA					
	- Rumah Penjaga		1			
	- Ruang Osis		1			
	- Ruang UKS		1			
	- Ruang BP		1			
	- Ruang Kantin		1			
	- Ruang Serbaguna		1			
	- Gudang		1			
	- Toilet Siswa dan Guru		9			
	- Ruang Ibadah (Musholla)		1			
9	LAPANGAN/ HALAMAN					
	- Lapangan Upacara		1			
	- Lapangan Olah Raga		1			
	- Halaman Parkir Kendaraan		1			
	- Halaman Tempat Istirahat		1			
10	BUKU DAN MODUL					
	- Pegangan Guru					
	- Buku Paket Untuk Siswa		136			
	- Modul Untuk Siswa		2550			
11	BANGKU DAN KURSI					
	- Guru		16			
	- Siswa		205			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
UIN SUSKA RIAU
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12	PAGAR		V			
13	ASRAMA SISWA		-			

g. Struktur Komite MTs Darul Mujahidin[88]

Ketua : Fauzi

Sekretaris : Afriansyah

Bendahara : Sukmawati

Anggota : Bakri

Ali Sabhana

B. Temuan Khusus Penelitian

Dalam memperoleh data tentang Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Swasta se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu dilakukan pada 3 Madrasah yaitu MTs PP Raudhatussalam, MTs Nurul Iman dan MTs Darul Mujahidin melalui data observasi dan wawancara dengan Komite Madrasah dan Kepala Madrasah dan guru.

Data observasi peneliti dilakukan di Madrasah dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mengetahui tentang Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

[88] *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sementara data wawancara peneliti dilakukan untuk mengetahui sejauh Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah se-Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu.

Adapun pelaksanaaan peran Komite Madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan madrasah dapat penulis paparkan sebagai berikut:

1. Peran Komite sebagai badan pertimbangan

Komite Madrasah sebagai badan pertimbangan berperan dalam perencanaan, pelaksanaan kurikulum, pemberdayaan sumber daya pendidikan, penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.

Hal ini sebagaimana hasil wawancara penulis dengan ketua komite MTs PP Raudhatussalam Bapak Sukirno menyampaikan:

> *"Peran saya sebagai Komite Madrasah selama ini selalu dilibatkan dalam penyusunan RKM dan RAPBM di awal tahun, di mana di dalamnya dibahas banyak hal tentang biaya pendanaan maupun pengelolaan Madrasah, usulan tentang pembangunan ruang kelas yang kurang, kemudian usulan tentang kegiatan bimbingan dalam mengaji Al-Qur'an santri baru karena dampak dari pembelajaran santri yang daring ketika masa covid-19*."[89]

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah PP Raudhatussalam Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 17 Juni 2022 pukul 08.00

[89] Wawancara pribadi dengan Bapak Sukirno sebagai Ketua Komite MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

WIB, Komite Madrasah, Kepala Madrasah, dan Pengurus Pesantren melaksanakan rapat tentang persiapan penerimaan santri baru dan kebutuhan tahun ajaran baru. Berdasarkan pengamatan penulis, peran komite sebagai badan pertimbangan berjalan dengan baik.

Dalam hal ini Bapak Mursiman juga menuturkan;

"Kalau selama 2 tahun ini, saya di sini, masalah memberikan pertimbangan terkait kebijakan, semua saya rasa sudah cukup bagus, Kita selalu berkomunikasi dan setelah komunikasi tadi kita rumuskan di rapat. Selalu kami rumuskan dalam rapat dan semua tertulis, semuanya rinciannya, ya, yang bagi kita rasa kurang pas, ya harus kita adakan pertimbangan dalam rapat untuk mencari jalan tengah keputusannya, Ya alhamdulillah sampai sekarang ini, kalau kinerja madrasah untuk anak-anak, saya merasa sudah cukup puas, bangga kepada semua terkait pendidiknya terutama ya dalam segi mendidik anak-anaknya, ya di lapangan kita sekarang kita sudah melakukan asal ada salat jenazah di lingkungan madrasah yang ada kemalangan, kita terjun ke masyarakat. Selain itu saya juga memcoba memberikan program untuk madrasah seperti yang pertama. Dari segi peraturan untuk dewan guru tidak boleh telat dalam masuk mengajar, terus yang kedua. Untuk anak-anak yaitu anak-anak kalau keluar sekolah harus menggunakan atribut yang memang ada izin, kalau tidak jumpa saya di jalan saya tangkap saya kembalikan ke sekolah, kerena rumah kita di lewati anak ketika akan keluar dari madrasah, selanjutnya yang ketiga Saya bermohon ke kepala madrasah, sharing-sharing, apa salahnya kalau ada acara gotong royong yang sudah mengikis di masyarakatnya. Mau gotong royongnya di Madrasah atau di luar Madrasah"[90]

Pernyataan tersebut juga dibenarkan oleh Ustadz Iswandi,

[90] Wawancara pribadi dengan Bapak Mursiman Ketua Komite MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.Pd.I, beliau mengatakan;

> *"Alhamdulillah komite Madrasah dalam memberikan pertimbangan-pertimbangan program Madrasah selalu diberikan dalam bentuk formal terkait apa yang akan disampaikan tentang perkembangan program program Madrasah, Dalam rapat anggaran RAPBM itu komite memberikan masukan dan tanggapan mengenai hal-hal yang diperlukan ketika dalam rapat RAPBM di setiap awal tahun ajaran dan yang kedua di akhir tahun ajaran secara rutin, Rapat dengan komite ini 7 kali setahun, itu sudah minimal, kadang ada hal-hal krusial bahkan lebih dari itu komite rapat dengan madrasah memberikan pertimbangannya".*[91]

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Nurul Iman Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 14 Juni 2022 pukul 09.00 WIB, Komite Madrasah, Kepala Madrasah, dan Majelis guru melaksanakan rapat tentang kelulusan siswa kelas IX. Berdasarkan pengamatan penulis, peran komite sebagai badan pertimbangan berjalan dengan baik.

Pendapat tentang peran komite sebagai badan pertimbangan juga diperkuat oleh ketua Komite MTs Darul Mujahidin Bapak Fauzi, beliau mengatakan:

> *"Ya tentunya di dalam sekolah itu ada beberapa masalah atau kendala-kendala sehingga saya memerankan di sekolah ini dengan peran sebaik-baiknya, misalnya apabila anak-*

[91] Wawancara pribadi dengan Ustadz Iswandi, selaku Kepala MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anak itu ada yang cabut, ada yang bolos ada suatu masalah, maka saya menyikapi dengan sebaik-baiknya supaya mereka itu bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya, misalnyakan, kalau kami itu sekolah namanya madrasah bentuknya kan, berharap orang tuanya itu anaknya bisa mengaji dengan baik, maka sekolah juga harus diingatkan, bahwa memang itu perlu ditingkatkan, masalah bacaan Al-Qur'an kami panggillah guru atau guru yang mempunyai kemampuan untuk mengajarnya"[92]

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Darul Mujahidin Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu pada tanggal 22 Juni 2022 pukul 08.00 WIB, Komite Madrasah, Kepala Madrasah, dan Majelis guru melaksanakan rapat tentang kenaikan siswa kelas VII dan VIII. Berdasarkan pengamatan penulis, peran komite sebagai badan pertimbangan berjalan dengan baik.

Dari hasil wawancara narasumber dan observasi madrasah, dapat penulis simpulkan bahwa peran komite di lembaga madrasah sangat penting dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan, di mana pengaruhnya sangat besar di tengah kemajuan dunia pendidikan jika dibandingkan dengan lembaga-lembaga pendidikan umum negeri yang pembiayaannya lebih banyak bantuan pemerintah, sarana prasarananya sudah disediakan oleh

[92] Wawancara pribadi dengan Bapak Fauzi, Ketua Komite MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah dan sudah memadai.

Sebelum memberikan pertimbangan kepada Madrasah, Komite Madrasah terlebih dahulu juga memperhatikan aspek-aspek terkini yang menjadi harapan, aspirasi dan kondisi masyarakat apalagi dengan ada wabah virus covid-19 yang banyak mengubah sistem pembelajaran, mengenai kompetensi dari siswa lulusan dan nilai jual apa yang dapat diberikan oleh madrasah tersebut seperti keterampilan menguasai teknologi tanpa mengenyampingkan kemahiran dalam bidang agama yang menjadi ciri khas lembaga pendidikan madrasah. Setiap Madrasah harus bisa membentuk mental kepribadian mulia bagi setiap siswanya melalui berbagai kegiatan yang diadakan Madrasah.

Di antara pertimbangan yang diberikan Komite Madrasah tentang besaran biaya yang akan dibebankan pada peserta didik mengingat kondisi ekonomi orang tua siswa yang rata-rata level menengah ke bawah juga pengaruh kondisi ekonomi setelah ada wabah covid-19 yang melanda di seluruh negeri. Pertimbangan tersebut terwujud dalam usulan adanya subsidi silang antara siswa yang mampu dan siswa yang kurang mampu, bahkan pemberian keringanan dari pihak madrasah kepada peserta didik yang kesulitan biaya sekolah. Komite Madrasah bekerja sama dengan masyarakat dan perangkat desa untuk membantu mendapatkan dan memberikan informasi data siswa mana yang paling layak mendapatkan bantuan

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari madrasah. Seperti yang dipaparkan oleh Kepala MTs Nurul Iman sebagai berikut:

> "*Mengenai peran komite dalam memberikan pertimbangan kepada kami tentang siswa mana yang latar belakang ekonomi keluarganya masuk kategori kurang mampu dalam pembiayaan pendidikan bisa kita subsidi silang atau kita carikan donatur yang akan membatu, kita cari dari data itu dari masyarkat dan perangkat desa dan kita tawarkan secara terbuka kepada para donatur untuk bisa membantu biaya sekolah mereka*."[93]

Begitu juga dengan usaha yang dilaksanakan di MTs PP Raudhatussalam, Ketua Komite Madrasahnya yang juga sebagai tokoh masyarakat setempat mengidentifikasi anak-anak yang berkeinginan menempuh pendidikan di madrasah tersebut namun terkendala biaya, khususnya anak yatim piatu, maka beliau menyampaikan kepada pengurus Yayasan Al-Fajar Pesantren Modern Raudhatussalam untuk bisa membebaskan biaya pendidikan. Ketika penulis tanyakan tentang apa yang beliau lakukan, seperti penuturan dari Bapak Sukirno:

> *"Pesantren (Madrasah) itu sekolah agama juga dakwah, jadi bukan hanya memikirkan pemasukan uang saja, tetapi yang perlu kita pikirkan adalah bagaimana keberadaan madrasah ini dapat memberikan kemaslahatan bagi masyarakat sekitarnya, apalagi pemerintah juga*

[93] Wawancara pribadi dengan Bapak Mursiman Ketua Komite MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan bantuan operasional madrasah, bantuan covid dan sebagainya, maka saya sangat berharap kepada Pengurus Yayasan dan Pesantren untuk melakukan kebijakan sebaik-baiknya terhadap penggunaan dana tersebut dan perlu juga pengurus memperhatikan siswa kurang mampu, santunan untuk santri yatim piatu juga harus ada, jadi madrasah ini berkah dan bermanfaat selalu".[94]

Senada dengan pernyataan sebelumnya, seperti disampaikan Bapak Fauzi berikut;

"*Itu tentunya kita sekolah swasta ini pak, banyak kebutuhan-kebutuhan, dalam kinerja kami tentunya banyak kekurangan kekurangan kami, maka ini solusinya nanti kami mendapatkan dari bantuan atau donatur masyarakat tetap itu, yang mendonorkan sebagian hartanya untuk di sekolah kami, ya alhamdulillah masyarakat penuh dengan kesadaran untuk membangun Madrasah Darul Mujahidin Kuala Mahato ini*" [95]

Dari paparan tersebut penulis memahami adanya gambaran tentang peran Komite Madrasah dalam memberikan pertimbangan kepada Madrasah dalam perencanaan, pelaksanaan kurikulum, pemberdayaan sumber daya pendidikan, penentuan dan pelaksanaan

[94] Wawancara pribadi dengan Bapak Sukirno sebagai Ketua Komite MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

[95] Wawancara pribadi dengan Bapak Fauzi, Ketua Komite MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kebijakan pendidikan di satuan pendidikan. Menyadari bahwa dunia pendidikan sering menghadapi keterbatasan dana, maka pihak madrasah dan komite harus mampu mencari dan memanfaatkan sumber dana sesuai keperluan yang dibutuhkan.

Dari penelitian ini menggambarkan bahwa dalam peran Komite Madrasah Tsanawiyah Swasta di kecamatan Tambusai Utara sebagai badan pertimbangan, pada umumnya sudah dijalankan dengan baik.

2. Peran Komite Madrasah sebagai badan pendukung

Komite Madrasah mempunyai peran sebagai badan pendukung mempunyai peran dalam sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan dalam pengelolaan anggaran.

Dalam manajemen berbasis sekolah dukungan yang diharapkan dari Komite Madrasah tidak hanya sebatas pada dana pembangunan sarana prasarana sekolah, tetapi juga ide, gagasan, bahkan tenaga. Pengadaan sarana prasarana pada sekolah negeri memang bukan menjadi kendala utama, tetapi bagi madrasah swasta perlu perjuangan untuk mewujudkannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Ust. Evan Elon Nasution, SH., MM sebagai berikut:

> *"Sebagai madrasah yang berbasis asrama di Pondok Pesantren sudah pasti sangat membutuhkan peran dan dukungan dari berbagai pihak, terutama masyarakat sekitar khususnya dalam bidang sarana-prasarana. Pesantren bukan hanya butuh ruang kelas saja tapi juga butuh asrama santri. Tahun ini dalam masalah kekurangan lokal belajar ini kami semua pengurus yayasan, Komite Madrasah dan Kepala Madrasah serta Pengurus Pesantren bersama-sama menggali dana sesuai*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan strategi masing-masing, ikut mencarikan donatur pembangunan, sampai terwujudnya 12 ruang belajar sementara. Alhamdulillah dapat kita wujudkan. Di dalam kegiatan Panggung Gembira juga sama, kita berusaha mencari dananya dari berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan kegiatan tersebut yang juga banyak membutuhkan biaya hampir 100 jutaan.[96]

Dalam pengelolaan sarana dan prasarana di madrasah, peran komite sangat jelas terlihat seperti membantu pengurus yayasan dan Kepala Madrasah dalam menggali dana yang akan digunakan sejak pengadaan tanah, pembangunan sampai pemanfaatannya, karena sarana prasarana di madrasah swasta sebagian besar sumber dananya adalah swasembada masyarakat. Terbukti dari observasi penulis di Madrasah Tsanawiyah kecamatan Tambusai Utara seluruh sarana dan prasarana didirikan di atas tanah yang berasal dari tanah wakaf para donatur yang memberikan tanahnya untuk pengembangan pendidikan, seperti di MTs Nurul Iman pada awal pendiriannya mendapat dukungan masyarakat berupa tanah hibah untuk pendidikan dari masyarakat Mahato KM 24 dan sekitarnya yang sekarang tanah tersebut seluas 2 ha.[97]

Begitu pula yang terjadi di madrasah lain dukungan masyarakat

[96] Wawancara pribadi dengan Ust. Evan Elon Nasution, SH., MM selaku Kepala MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

[97] Wawancara pribadi dengan Bapak M. Soleh Siregar, S. Pd selaku Bendahara komite MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah syarat utama untuk berdirinya madrasah-madrasah swasta di kecamatan Tambusai Utara. Mengenai dukungan Komite pada madrasah Guru MTs Darul Mujahidin Ibu Yuhesti, S.Pd, mengatakan:

> *"Dukungan Komite Madrasah di tempat kami dalam meningkatan mutu pendidikan di Madrasah ini di antaranya adalah ikut mengupayakan pengadaan sarana prasarana yang dibutuhkan seperti jalan di depan Madrasah, WC atau memperbaiki yang sudah ada, cara lain juga dengan membantu kita saat mencarikan dana pembangunan dari masyarakat atau donatur bahkan mungkin sekedar mencarikan tenaga pekerja untuk memperbaiki sarana prasarana yang rusak."*[98]

Sedangkan dalam pengelolaan anggaran pendidikan, Komite Madrasah dilibatkan dalam penentuan anggaran dan setelah ditentukan rencana penggunaan anggaran tersebut dengan benar, maka komite mendukung pelaksanaannya. Hal ini dapat dilakukan dalam penyusunan RKAM dan RAPBM yang mana Komite Madrasah selalu dilibatkan. Keterlibatan Komite dalam perencanaan anggaran pendidikan di madrasah dibenarkan oleh ketua Komite MTs Darul Mujahidin Bapak Fauzi. Beliau mengatakan:

> "*dalam penyusunan anggaran pendidikan tentu kami diajak serta, disana kami dapat mengetahui apa saja yang akan dibutuhkan dalam penyelenggaraan pendidikan, berapa besar biaya operasionalnya, juga kemungkinan dana bantuan yang*

[98] Wawancara pribadi dengan Ibu Yuhesti, S.Pd, Guru MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima dari pemerintah berikut penggunaannya. Selama penggunaanya sesuai dengan ketentuan dan tepat sasaran kami senantiasa mendukungnya. Di dalam sarana dan prasarana ini itu kadang-kadang ada sesuatu yang rusak maka apabila ini memerlukan diganti maka itu diganti, apabila itu perlu dirawat ya harus dirawat Apabila dia sifatnya pengembangan itu kami selalu Aku juga merapatkannya kepada dewan guru dan pemuka masyarakat yang ada di sini"[99]

Mengenai dukungan dalam pengelolaan tenaga pendidik dan peserta didik Komite Madrasah kurang begitu berperan, sebagian dari mereka mempunyai anggapan bahwa mengenai urusan peserta didik, tenaga pendidik dan hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran itu sepenuhnya wewenang sekolah dalam hal ini adalah wewenang Kepala Madrasah, seperti yang dituturkan oleh Bapak Sukirno:

"*Masalah dukungan dalam pengelolaan tenaga pendidik dan peserta didik kami percayakan sepenuhnya kepada pihak madrasah, apalagi guru-guru Pesantren sudah dibimbing penuh oleh Pimpinan Pesantren, kami hanya memberikan dukungan dalam hal lainnya. Sepenuhnya kegiatan-kegiatan ekstrakulikuler santri kami dukung tetapi kami lebih banyak memantau dan mengawasi dari luar saja, apabila ada permasalahan dalam santri dengan masyarakat, kami sampaikan kepada pihak madrasah,misalnya ada seperti santri yang kabur, maka kami segera melapor kepada pihak madrasah, biar ada pembinaan supaya santri betah di Pesantren, kalau untuk menentukan tenaga*

[99] Wawancara pribadi dengan Bapak Fauzi, Ketua Komite MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendidik dan kependidikan memang keputusan mutlak di Pimpinan Pesantren dan Kepala Madrasah, kami hanya bisa memberikan masukkan dalam rapat penentuan guru baru ."[100]

Begitu juga bagi Komite MTs Nurul Iman, dukungannya terhadap pengelolaan sumber daya madrasah baik pendidik dan peserta didiknya selalu diberikan, seperti yang disampaikan;

"*Kalau selama 2 tahun ini, saya di sini ngasih masukkan terkait guru, semua saya rasa sudah cukup bagus. Saat MTs ini ada kekurangan guru dalam bidang studi tertentu, saya memberikan masukkan, Ada tidak dari dari anak didik kita atau alumni atau masyarakat sekitar yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya untuk menjadi tenaga pendidik di Madrasah sebagai salah satu sumber daya*".[101]

Hal senada juga di sampaikan Ustadz Iswandi MTs Nurul Iman, dukungannya terhadap pengelolaan anggaran, seperti yang disampaikan:

"Untuk penggalangan dana masyarakat , Mekanisnya itu langsung direkrut atau diinput oleh bendahara komite, komite yang melakukan perekrutan penggalangan dana, lalu setelah cukup maka bendahara komite melakukan pelaporan kepada Madrasah untuk sasaran pemakaian pendanaan. Prioritas utama adalah untuk yang pertama honorarium, karena kita 98% adalah honor komite hanya 2 orang yang sudah sertifikasi. Kalau dukungan tentang sumber daya guru , misalnya ada kekurangan guru, Bapak komite memberikan masukkan, untuk mencari alumni atau masyarakat

[100] Wawancara pribadi dengan Bapak Sukirno sebagai Ketua Komite MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

[101] Wawancara pribadi dengan Bapak Mursiman Ketua Komite MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekitar yang sesuai dengan latar belakang pendidikan yang sesuai.[102]

3. Peran Komite Madrasah sebagai badan pengontrol

Komite Sekolah sebagai badan pengontrol mempunyai tiga peran, pertama berperan sebagai pengontrol perencanaan pendidikan di sekolah, dengan mengontrol proses pengambilan keputusan di sekolah, mengontrol kualitas kebijakan/kualitas program dan proses perencanaan pendidikan di sekolah. Dalam peran dan fungsinya sebagai pengontrol/ pengawas, komite madrasah sebenarnya telah melaksanakan tugasnya, namun tidak serinci seperti yang disampaikan Syaiful Sagala. Pengawasan komite madrasah terhadap penyelenggaraan dan pengelolaan Madrasah, termasuk pemantauan dan evaluasi dapat dilakukan secara berkala atau sewaktu-waktu. Kegiatan yang sifatnya merupakan pemantauan tentu dijalankan, tetapi yang berupa pengontrolan seperti mengontrol kesejahteraan guru dan karyawan, mengontrol proses belajar mengajar secara langsung jarang dapat dilakukan karena terbentur kesibukan kerja Komite Madrasah, ditambah dengan adanya pembelajaran jarak jauh yang menggunakan aplikasi khusus (dalam jaringan/daring). Selain itu masih ada persepsi yang berbeda tentang penjabaran peran komite, banyak dari mereka masih menganggap tugas dan wewenang komite hanya membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan dan tidak mencampuri urusan teknis pembelajaran yang

[102] Wawancara pribadi dengan Ustadz Iswandi, selaku Kepala MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

merupakan wewenang Kepala Madrasah, guru maupun pengawas pendidikan, jadi persepsi komite masih sama dengan tugas dan peran BP3 tempo dulu. Berikut penuturan Usth. Jepri Arianto, S.Th.I, Guru MTs PP Raudhatussalam:

> "*Dalam mengawasi kegiatan pembelajaran di madrasah ini, kami lihat komite sudah melakukan pemantauan dari luar, apakah proses belajar mengajar sudah berjalan dengan baik, memantau pelaksanaan RKM dan RKT, ikut mengawasi pembangunan lokal, sedangkan mengenai kesejahteraan, peningkatan kinerja, penataran, evaluasi dewan guru dan karyawan secara rutin kurang dipantau terlebih lagi karena ini juga lembaga Pesantren, kontrol utamanya masih banyak berada di pengurus Yayasan dan Pengurus Pesantren*."[103]

Hal senada juga di sampaikan oleh Bapak Fauzi selaku Ketua Komite MTs Darul Mujahidin:

> "*Alhamdulillah kebijakan-kebijakan selama ini yang kami sampaikan ditanggapi dengan positif dan yang kami rasakan di sekolah itu berjalan dengan baik, maklumlah memang untuk pemantauan kami ini kadang kurang rutin, ya kadang-kadang di dalam perjalanan hidup ini butuh juga hidup denan ekonomi yang baik, saya kan tentunya tidak mendapatkan gaji penuh di sekolah ini, Kadang-kadang ada saya atau tidak hadir, Kekurangan kami memang dalam memantau sekolah itu, tapi insya Allah beberapa yang kami lihat, ternyata masih di sistem lancar aman sukses dan*

[103] Wawancara pribadi dengan Usth. Jepri Arianto, S.Th.I selaku Guru MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

tidak ada kendala kendala. Walaupun tidak rutin ya tetap saya ke sekolah. ”[104]

Selain itu juga Bu Yuhesti, S.Pd, juga mengatakan hal yang sama;

“*Kalau pemantauan kontrol langsung dari Bapak komite ini memang tidak rutin, sewaktu-waktu saja, datang ke kantor, berkeliling melihat situasi ruang kelas, maklumlah Bapak itu juga punya kesibukan lain*”.[105]

Tidak jauh beda dengan apa yang disampaikan sebelumnya, Kepala MTs Nurul Iman mengatakan:

“Ya rutin aktif, komite memberikan pantauan terhadap Madrasah di dalam ataupun ketika di luar. Contoh ketika ada anak kita keluar dari Madrasah tanpa menggunakan atribut izin Madrasah, itu komite memberikan teguran, berperan aktif-lah berperan serta. Kalau untuk komite Madrasah melakukan pantauan langsung,ya, boleh sebulan sekali kadang pak komite datang ke madrasah, lalu sidak juga, kadang beliau ini situasional, memberikan catatan-catatan komite dan disampaikan kepada kepala madrasah terkait temuan-temuan yang beliau ditemukan di lapangan, ” [106]

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak M. Soleh Siregar, ia mengatakan:

“*Masalah pemantauan dari komite madrasah ini sudah ada, kadang*

[104] Wawancara pribadi dengan Bapak Fauzi, Ketua Komite MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

[105] Wawancara pribadi dengan Ibu Yuhesti, S.Pd, Guru MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

[106] Wawancara pribadi dengan Ustadz Iswandi, selaku Kepala MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga komite ikut upacara bendera, kadang datang secara situasional juga, kadang sidak ke madrasah, tapi untuk pemantauan proses pembelajaran jarak jauh (online) guru dan siswa ini belum lagi" [107]

Berdasarkan observasi di lapangan jika penulis melihat frekwensi kehadiran komite di madrasah, penulis dapat memahami bahwa fungsi pengawasan komite terhadap pelaksanaan pembelajaran terbatas pada pemantauan, bukan pengontrolan seutuhnya, kurang mendalam dan menyeluruh di setiap komponen madrasah. Dalam situasi pembelajaran jarak jauh/ *online* memang pengontrolan lebih banyak memakan waktu dan tenaga untuk mengecek dan memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan komponen madrasah dengan seksama.

4. Peran Komite Madrasah sebagai badan penghubung

Komite Sekolah sebagai badan penghubung mempunyai tiga peran yaitu sebagai penghubung dalam Perencanaan, yaitu menjadi penghubung antara Komite Madrasah dengan masyarakat, Komite Madrasah dengan Madrasah dan Komite Madrasah dengan Dewan Pendidikan, kemudian mengidentifikasi aspirasi masyarakat untuk perencanaan pendidikan, membuat usulan kebijakan dan program pendidikan kepada Madrasah.

Sedangkan sebagai peran kedua adalah pelaksanaan program,

[107] Wawancara pribadi dengan Bapak M. Soleh Siregar, selaku Guru MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan mensosialisasikan kebijakan program madrasah kepada masyarakat, menampung pengaduan dan keluhan terhadap kebijakan dan program sekolah serta mengkomunikasikan pengaduan dan keluhan masyarakat (orang tua siswa) kepada madrasah. Dalam pelaksanaan program, apa yang dihasilkan dalam musyawarah setelah disetujui pihak sekolah, komite madrasah kembali menyampaikan kepada orang tua siswa melalui surat kepada anak didik. Dan semua keluhan yang disampaikan orang tua siswa tetap ditampung komite madrasah yang selanjutnya akan disampaikan kepada kepala madrasah.

Peran yang ketiga sebagai penghubung adalah pengelolaan sumber daya pendidikan, dengan mengidentifikasi kondisi sumber daya madrasah dan sumber daya masyarakat, memobilisasi bantuan masyarakat untuk pendidikan di madrasah dan mengkoordinasikan bantuan masyarakat. Dalam hal penghubung dalam pengelolaan sumber daya pendidikan, pihak Komite Madrasah masih kurang berperan, belum sampai kepada penggalangan dana dari masyarakat seperti dunia usaha dan dunia industri ataupun masyarakat yang peduli terhadap pendidikan.

Peran sebagai penghubung antara madrasah dan masyarakat luar ini merupakan peran komite madrasah yang paling penting, karena pendidikan di madrasah sangat singkat, durasi peserta didik hanya 7-8 jam berada di madrasah, sedangkan waktu selebihnya peserta didik

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berada di rumah dan di masyarakat. Waktu senggang di luar jam sekolah dapat dimanfaatkan sebesar-besarnya oleh peserta didik dengan melakukan banyak kegiatan positif di masyarakat misalnya dengan mengikuti organisasi kepemudaan, klub olah raga, majelis ta'lim dan sebagainya. Selain Madrasah, keluarga dan lingkungan masyarakat juga menjadi faktor pembentuk kepribadian siswa. Ketiganya menjadi Tri Pusat pendidikan, maka masyarakat tidak boleh membiarkan siswa untuk melakukan tindakan-tindakan yang dapat memperburuk akhlak mereka dan merugikan masa depan. Hubungan madrasah dan masyarakat bertujuan untuk saling membantu, serta mengisi dan menggalang bantuan keuangan, bangunan serta barang.

Dalam perannya sebagai penghubung (*mediator agency*) di antaranya adalah Komite Madrasah menghubungkan pihak madrasah dengan pemerintah, dan dari pengamatan di lapangan peran ini kurang dapat terlaksana dengan maksimal, misalnya hanya sebatas memberikan tanda tangan dalam rancangan atau laporan keuangan yang harus dipertanggung jawabkan madrasah kepada pemerintah. Sedangkan perannya dalam menjadi penghubung antara madrasah dengan orang tua dapat lebih banyak dilakukan, sebagaimana penuturan Sukirno dalam wawancara berikut:

> "*Berhubung kami ini adalah wakil orang tua siswa dalam madrasah ini, sudah barang tentu ya, apa yang menjadi aspirasi atau harapan dan keinginan orang tua dan masyarakat terhadap pendidikan di Madrasah ini saya sampaikan ke kepala Madrasah*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengurus pesantren, sebaliknya apa yang menjadi program madrasah juga kami informasikan kepada orang tua baik melalui pertemuan formal seperti saat penerimaan laporan hasil belajar siswa, khotaman maupun informal ketika sedang bertemu dengan salah satu wali murid atau tokoh masyarakat sekitar dan berkesempatan untuk membicarakannya."[108]

Hal yang sama juga dipaparkan oleh Usth. Jepri Arianto, S.Th.I tentang peran komite sekolah sebagai badan penghubung dengan lembaga terkait;

"Pesantren (Madrasah) kita ini kan banyak kegiatannya, alhamdulillah komite selalu menjadi penghubung kita dengan kepolisian, tentara, puskesmas, pemerintahan desa, camat dan banyak pihak lain, baik dalam perizinan acara maupun proposal bantuan dana. Ketika wabah virus corona ini juga, melalui komite kita bekerjasama dengan Puskesmas saat vaksinasi santri ketika vaksin I dan II, begitujuga untuk kesehatan santri juga"[109]

Selanjutnya Bapak Fauzi juga menyampaikan tentang usahanya dalam membangun kerjasama dengan lembaga-lembaga terkait:

"Alhamdulillah sekolah kami ini, itu ya kerjasamanya sudah baik Pak, Misalnya kami bekerjasama dengan Puskesmas tentukan anak-anak itu selalu Kadang-kadang ada keluhan sakit, adalah untuk dirujuk ke Puskesmas yang terdekat di Mahato ini. Kami bekerjasama dengan mereka termasuk juga vaksin,

[108] Wawancara pribadi dengan Bapak Sukirno sebagai Ketua Komite MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

[109] Wawancara pribadi dengan Ust. Jepri Arianto, S.Th.I selaku Guru MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah untuk yang lalu selesai dengan sebaik-baiknya kemudian juga kami untuk kerjasama dengan Kades Mahato ini, Ayo datang menghimbau ke sekolah kami untuk memberikan masukan-masukan Peningkatan mutu pendidikan yang ada di sekolah kami ini. Kemudian juga kepada kami yang bekerjasama dengan polisi, itu memang suka terhadap kerjasama dengan Polisi, kami misalnya anak-anak itu perlu pembinaan, perlu pembinaan moral atau terkait judi-judi online, game online, itu akan diberikan bimbingan oleh pihak-pihak Polisi.Kami tidak terlepas dari bimbingan atau kerjasama dengan pemuka agama, kami juga rangkul supaya bisa untuk memberikan masukan-masukan kepada sekolah kami". [110]

Senada dengan penuturan sebelumnya, Bapak Darmadi, S.Pd selaku kepala MTs Darul Mujahidin juga mengatakan:

"Alhamdulillah, Komite Madrasah memberikan fasilitas kepada kami untuk bisa menghubungi puskesmas Tambusai Utara II, Bhabinkamtibam Mahato, aparatur desa Mahato, anggota DPRD kabupaten Rokan Hulu, pucuk suka dan lainnya juga untuk kemajuan MTs Darul Mujahidin Kuala Mahato ini, banyak hal yang dibantu oleh pak komite, terlebih lagi proses belajar mengajar 2 tahun terakhir ini yang kita rasakan kadang berubah-ubah, kadang belajar daring (dalam jaringan) kadang luring (luar jaringa), ada juga belajar tatap muka terbatas dan banyk hal lainnya, dengan adanya pak komite ini, komunikasi dengan aparat keamaan dan kesehatan untuk kegiatan guru dan di sekolah bisa diatur dengan sebaik-baiknya."[111]

[110] Wawancara pribadi dengan Bapak Fauzi, Ketua Komite MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

[111] Wawancara pribadi dengan Bapak Darmadi, S.Pd, selaku Kepala MTs Darul Mujahidiin, pada tanggal 22 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal yang sama juga disampaikan oleh ustadz Iswanadi, sebagai berikut:

> *"Selama ini untuk kerjasama dengan dengan pihak luar, ada ada bentuk kerjasama dengan lembaga kesehatan, kerja sama dengan Bhabinkamtibmas, Kerjasama dengan kepolisian, kerjasama dengan pemerintahan lalu lembaga pendidikan terkait, seperti rumah tahfiz, panti asuhan dan lain-lain bersinergi dengan komite*", *Kalau ketika keluhan atau ada hal-hal kebijakan, misalnya mendapat kritikan dari masyarakat langsung memberikan saran dan kritiknya kepada komite, lalu komite yang memberikan pertimbangan terhadap kritik dan saran kepada Madrasah, selanjutnya komite memberikan penyelesaian kalau ada topik permasalahan itu selesai di komite, dan Alhamdulillah bisa diselesaikan langsung oleh komite, tidak pernah sampai ke kepala Madrasah".* [112]

Sedangkan bagi Bapak Mursiman, Ketua Komite MTs Nurul Iman yang merupakan kepala dusun di wilayah tersebut peran Komite Madrasah sebagai penghubung, sangatlah mudah beliau laksanakan terutama dalam kesempatan acara wirid mingguan dan acara lainnya, dan berikut penjelasannya:

> *"Selama ini informasi tentang MTs ini juga kami sampaikan dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan, wirid yasin, wird akbar, terkadang juga langsung ke individu wali murid, ada juga kritik, kalau selama ini kritik, saran itu semuanya bagus untuk membangun madrasah kita juga, kadang wali murid ke rumah kita, masyarakat ke rumah kita, kritik itu juga saya bawa itu di*

[112] Wawancara pribadi dengan Ustadz Iswandi, selaku Kepala MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rapat, kalau saran dan kritik itu bagus, kita ikuti saran mereka, kadang ada juga yang bisa kita selesai sendiri langsung kita selesaikan sendiri"[113]

Dari data tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa peran komite madrasah yang dapat terlaksana dengan baik adalah peran sebagai penghubung, karena orang yang dipilih sebagai pengurus komite adalah mereka yang merupakan tokoh masyarakat sehingga banyak kesempatan bertemu dengan masyarakat di luar sekolah walaupun dalam pertemuan informal. Karena kesempatan Kepala Madrasah bertemu langsung dengan seluruh orang tua siswa sangat terbatas, maka keberadaan Komite Madrasah yang diwakili oleh orang- orang yang dekat dengan masyarakat ini sangat membantu dalam rangka menyerap keluhan, aspirasi, harapan dan saran, kritikan masyarakat untuk kemajuan dan peningkatan mutu pendidikan di madrasah serta mengkomunikasikan program-program madrasah, membantu adanya keterbukaan anggaran pendidikan, upaya ini dapat menghilangkan rasa curiga terhadap adanya penyalahgunaan anggaran keuangan madrasah maupun bantuan dana baik dari instansi pemerintah maupun donatur/penyandang dana dari masyarakat sekitar.

Dengan demikian tumbuh rasa saling percaya antara pihak madrasah dengan orang tua siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya, sehingga membuat kondisi pembelajaran bagi siswa

[113] Wawancara pribadi dengan Bapak Mursiman Ketua Komite MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlangsung dengan kondusif, banyak permasalahan yang bisa diselesaikan bersama, suasana lingkungan madrasah bagi para karyawan dan guru menjadi nyaman dan menyenangkan, rencana strategis, rencana kerja tahunan, rencana kerja jangka menengah dan jangka panjang yang telah disusun sejak awal evaluasi bersama sehingga dapat berjalan dengan baik, terwujudnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dan akhirnya visi, misi, dan tujuan Madrasah telah dirumuskan akan mudah diwujudkan.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah swasta se kecamatan Tambusai Utara.

Peran Komite Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Madrasah Tsanawiyah swasta se kecamatan Tambusai Utara terdapat beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang dihadapi Komite Madrasah sebagaimana penjelasan Sukirno, beliau mengatakan:

> "*Faktor pendukungnya cukup banyak, antara lain: pertama, karena kami terpilih menjadi Komite Madrasah berdasar musyawarah, semangat, loyalitas dan niat kuat kami untuk berusaha mewujudkan pendidikan madrasah yang unggul menjadi pertimbangan yang utama. Kedua, hubungan kerjasama Komite dengan Kepala Madrasah lebih mudah karena ada kedekatan emosional dan hampir tidak perbedaan yang mencolok dalam memahami visi, dan misi*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan tujuan madrasah. Ketiga, Kepercayaan dan support yang kuat dari masyarakat untuk kemajuan madrasah. Sedangkan faktor penghambatnya ialah pengetahuan dan pengalaman kami yang masih rendah, secara hukum apa saja sebenranya wilayah tugas Komite Madrasah, karena takut mencampuri wewenang Kepala Madrasah. Kedua,kurang independen terutama dalam hal kontrol atau pengawasan."[114]

Dalam hal ini Bapak Mursiman, mengatakan:

"Faktor pendukungnya ya karena Komite dengan Kepala Madrasahitu sama-sama seperjuangan, apalagi anak kami ada di sini, sekolah di sini, rumah kami pun dekat dari Madrasah ini. jadi komunikasinya mudah, selain itu partisipasi masyarakat yang cukup membuat kami termotivasi, namun untuk faktor penghambat biasanya pembagian waktu kami, karena kami juga butuh untuk bekerja menafkahi anak istri, termasuk kurangnya sosialisasi tentang peraturan yang dibuat oleh Kementerian Agama RI tentang komite sekolah yang terbaru, jadi kamipun kurang paham juga masalah komite ini, wewenang, tugas dan sebagainya."[115]

Selain itu, Bapak Fauzi selaku komite MTs Darul Mujahidin juga mengatakan yang sama;

"Ya, kalau yang menjadi pendukung atau pendorong kami

[114] Wawancara pribadi dengan Bapak Sukirno sebagai Ketua Komite MTs PP Raudhatussalam, pada tanggal 17 Juni 2022.

[115] Wawancara pribadi dengan Bapak Mursiman Ketua Komite MTs Nurul Iman, pada tanggal 14 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam melaksanakan peran ini banyak juga, kami lihat semangat awal dulu ketika pendirian MTs Darul Mujahidin Kuala Mahato ini, masyarakat berharap ada lembaga pendidikan islam atau madrasah di sini, sehingga antusias warga masyarakat untuk menyekolahkan anak nya di sini tinggi, kami lihat juga ya, perlu adanya madrasah yang unggul supaya mahato ini, warga sekitar ini, bisa bersekolah dengan baik, terjauh dari pengaruh yang negatif, untuk kendala penghambatnya ada di pembagian waktu kami ini, ada juga kami butuh waktu untuk bertugas mencari rezeki untuk keluarga, jadi kami belum bisa datang ke madrasah ini secara rutin, kendala juga dari kami adalah pengetahuan kami yang masih sedikit tentang komite madrasah ini, tugas, fungsi dan peran, takut kami nanti tumpah tindih, apalagi sudah ada peraturan komite yang baru di tahun 2020 kemarin".[116]

C. Pembahasan

Dari beberapa hasil wawancara diatas maka penulis mendapatkan jawaban dari beberapa rumusan yang menjadi acuan judul penelitian yang sedang penulis laksanakan. Di antaranya:

1. Bagaimanakah peran Komite Madrasah sebagai Badan Pertimbangan (*Advisory Agency*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Swasta se Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi penulis dengan

[116] Wawancara pribadi dengan Bapak Fauzi, Ketua Komite MTs Darul Mujahidin, pada tanggal 22 Juni 2022.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberaparesponden dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan peran sebagai pemberi pertimbangan, Komite MTs swasta se kecamatan Tambusai Utara telah melakukan beberapa hal seperti ikut serta dalam penyusunan RKAM, RAPBM dan RKT, meningkatkan disiplin siswa dan guru dan penentuan program unggulan madrasah dalam kegiatan ekstrakulikuler, kegiatan peningkatan kemampuan akademis siswa karena dampak wabah covid-19 dan kegiatan kemasyarakatan seperti mengikuti sholat jenazah dan gotong royong. Dalam hal pemberian pertimbangan Komite MTs se kecamatan Tambusai Utara telah menjalankan perannya dengan baik.

2. Bagaimanakah peran Komite Madrasah sebagai Badan Pendukung (*Supporting Agency*) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Swasta se Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

Dari pernyataan Komite Madrasah, penulis menyimpulkan bahwa peran Komite Madrasah sebagai badan pendukung dari ketiga Madrasah swasta baik MTs PP Raudhatussalam, MTs Nurul Iman, dan MTs Darul Mujahidin masih sama dengan persepsi lama seperti komite lama, dalam artian komite masih sebatas pemberi solusi dalam pendanaan seperti mewujudkan sarana prasarana mulai dari pengadaan tanah sampai pada pembangunannya, proposal kegiatan, pencarian tenaga kerja bangunan. Namun dalam hal peningkatan mutu sumber daya pendidikan, berkenaan dengan kualitas tenaga pendidik maupun peserta didik kurang mendapat perhatian. anaggapan bahwa pengelolaan sumber daya pendidikan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

merupakan wilayah tugas Kepala Madrasah, pengurus pesantren, dan pengurus yayasan sehingga Komite Madrasah merasa tidak ingin banyak mencampurinya dalam penyelesainya, walaupun dalam persoalan tertentu misalnya bila terjadi pelanggaran tata tertib seperti siswa yng kabur dari Madrasah dan pelanggaran siswa yang cukup serius, komite merasa harus ikut menyelesaikan.

3. Bagaimanakah peran Komite Madrasah sebagai Badan Pengontrol (Controling Agency) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Swasta se Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

Berdasarkan hasil wawancara, jika penulis membandingkan antara rincian peran Komite Madrasah sebagai badan pengontrol kegiatan madrasah, jika dilihat banyaknya kehadiran komite di madrasah, penulis melihat bahwa fungsi pengawasan komite terhadap pelaksanaan pembelajaran terbatas pada pemantauan, kurang mendalam dan menyeluruh di setiap komponen madrasah. Dalam situasi pembelajaran jarak jauh/*online* memang pengontrolan lebih banyak memakan waktu dan tenaga untuk mengecek dan memeriksa hal-hal yang berkaitan dengan komponen madrasah dengan seksama dan ini kurang dikontrol oleh komite madrasah.

Di lain sisi hal ini mungkin sedikit berbeda jika dalam kepengurusan suatu komite Madrasah yang juga berasal dan melakukan tugas mengajar di madrasah terkait, karena memiliki banyak waktu berada di madrasah saat-

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

saat mengajar dapat digunakan sekaligus untuk mengontrol dan mengawasi pelaksanaan pembelajaran, menanyakan kondisi peserta didik, guru dan warga madrasah lainnya, mengawasi pelaksanaan RKM, RAPBM, RKT, memantau penggunaan anggaran yang bersumber dari BOS/M, ikut serta dalam pembagian rapot, secara langsung dapat mengecek kesejahteraan guru dan proses belajar mengajar sampai pada hasil pembelajarannya karena dia juga yang mengantarkannya, pengontrolan pembelajaran jarak jauh namun akhir peran pengurus komite akan kurang dalam *independens*inya, karena pengurus Komite Madrasah yang terhitung aktif dalam tugasnya adalah mereka yang juga memiliki jam tugas di madrasah. Salah satu alasan ketidak independenan tersebut adalah karena dalam hal ini Komite Madrasah juga sebagai anggota bawahan Kepala Madrasah, sehingga memungkinkan situasi bahwa komite madrasah selalu menyetujui perencanaan Kepala Madrasah dan tidak berani mengevaluasi kebijakan Madrasah. Tetapi di lain halnya kepedulian mereka terhadap pendidikan madrasah memang tidak diragukan lagi, misalnya mengefektifkan jam mengajar bagi guru-guru untuk tidak mengulur waktu istirahat setelah bel tanda masuk berbunyi, memastikan setiap tenaga pendidikan dan kependidikan datang tepat waktu, ikut menangani langsung kesulitan-kesulitan dalam penyelenggaraan pendidikan. Selain itu koordinasi dengan kepala madrasah mengenai permasalahan yang muncul lebih cepat dan mudah karena pertemuan antara Komite dan Kepala Madrasah lebih intensif.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
©Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

4. Bagaimanakah peran Komite Madrasah sebagai Badan Penghubung (Mediator Agency) dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Swasta se Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

Dari data tersebut, dapat terlihat bahwa peran komite madrasah sebagai penghubung dapat terlaksana dengan baik, karena pengurus komite Madrasah yang terpilih dadalah mereka yang sudah menjadi tokoh masyarakat sehingga banyak kesempatan bertemu dengan masyarakat di luar sekolah walaupun bukan dalam pertemuan formal di madrasah. Karena kesempatan kepala madrasah bertemu langsung dengan seluruh orang tua siswa hanya satu atau dua kali dalam setahun, maka keberadaan komite madrasah yang diwakili oleh orang-orang yang dekat dengan masyarakat menjadi penghubung yang tepat antara pihak madrasah dengan orang tua/ masyarakat.

Berdasarkan fakta tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa dari keempat fungsi dan peran komite madrasah, peran yang sangat mungkin dijalankan adalah peran komite madrasah sebagai pemberi pertimbangan dan peran sebagai penghubung, adapun dua peran lainnya belum maksimal pelaksanaanya, karena dalam memberikan dukungan tentunya komite madrasah berpatokan pada aspirasi dan informasi yang berkembang di masyarakat berupa saran, usulan dan perbaikan yang selanjutnya menjadi masukan untuk kemajuan madrasah. Begitu juga dukungan nyata yang berupa pembuatan media, proses pembelajaran jarak jauh, pembelajaran tatap muka terbatas, pemberian penghargaan atau hal-hal yang merupakan

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

proses kegiatan belajar dan mengajar secara langsung, dan pengawasan terhadap pembelajaran memerlukan banyak waktu, tenaga, pikiran, dan aktifitas yang sifatnya rutin dan terus menerus, sementara intensitas kehadiran dan kesibukan komite pada pekerjaan lain menyebabkan sulitnya pelaksanaan pada peran ini.

Peran Komite Madrasah sangat penting dalam pendidikan pada era otonomi daerah, banyak hal yang dapat dilakukan mereka untuk ikut serta meningkatkan mutu pendidikan, bukan sebatas ikutmenentukan anggaran pendidikan madrasah saja. Namun kenyataannya seperti ada ruang pembatas yang membatasi ruang gerak komite dalam mengoptimalkan perannya, sehingga sangat perlu adanya pemberdayaan dalam bentuk sosialisasi atau *worshop* terkait peran tersebut agar dapat terwujud tujuan yang diharapkan, tanpa membuat gesekan negatif dengan perannya antara Komite dan Kepala Madrasah dalam membuat suatu kebijakanpendidikan. Akhirnya antara pihak madrasah dengan orang tua siswa khususnya dan masyarakat pada umumnya akan tumbuh rasa saling percaya, sehingga membuat berlangsungnya suasana pembelajaran bagi siswa bertambah kondusif, suasana lingkungan kerja bagi para karyawan dan guru menjadi nyaman dan menyenangkan, rencana strategis yang telah disusun sejak awal dapat berjalan dengan baik, terwujudnya sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran dan akhirnya tujuan pendidikan yang telah dirumuskan akan mudah tercapai. Dengan ada kenyamanan dan ketenangan hati dari para tenaga pendidik dan kependidikan akan mempengaruhi

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

pelaksanaan proses belajar dan mengajar dan seluruh kegiatan di Madrasah sehingga Madrasah akan semakin maju.

5. Apa faktor pendukung dan penghambat peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Swasta se Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu?

a. Faktor pendukung peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Swasta se Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yaitu pertama Komite Madrasah dipilih berdasar musyawarah, semangat, loyalitas dan niat kuat kami untuk berusaha mewujudkan pendidikan madrasah yang unggul menjadi pertimbangan yang utama. Kedua, kedekatan emosional yang menjadikan hubungan kerjasama Komite dengan Kepala Madrasah lebih mudah dan hampir tidak perbedaan yang mencolok dalam memahami visi, dan misi dan tujuan madrasah. Ketiga perasaan yang sama antara komite dan madrasah yang sama-sama ingin memperjuangkan peserta didik untuk mendapatkan pendidikan yang terbaik. Keempat, Kepercayaan dan support yang kuat dari masyarakat untuk kemajuan madrasah.

b. Faktor penghambat peran Komite Madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MTs Swasta se Kecamatan Tambusai Utara Kabupaten Rokan Hulu yaitu pertama kurang pengetahuan dan pengalaman komite madrasah. Kedua, kurang independen terutama dalam hal kontrol atau pengawasan, yang ketiga Komite Madrasah kurang bisa

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

membagi waktu, karena ada kesibukan bekerja lainnya juga untuk mencari nafkah, yang keempat kurangnya sosialisasi tentang peraturan yang dibuat oleh Kementerian Agama RI tentang komite sekolah yang terbaru, seperti kurang pemahaman tentang wewenang, tugas dan fungsi komite madrasah.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.